

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindraan manusia yakni indera pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan orang tua tentang pemenuhan sarapan pagi masih kurang, pada umumnya peran orang tua yaitu berkewajiban memenuhi kebutuhan sarapan pagi tetapi kebanyakan orang tua sering melupakannya dikarenakan sibuk bekerja. Sehubungan dengan pengetahuan orang tua yang rendah mengakibatkan asupan pemenuhan sarapan pagi hari tidak tercukupi sehingga menyebabkan anak lemah dan lesu saat disekolah. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari (Slamet pada tahun, 2009), bahwa asupan gizi dipagi hari anak usia sekolah dipengaruhi oleh pengetahuan orang tuanya.

Menurut WHO proporsi pemenuhan zat dalam sehari berasal dari sarapan 14% makan siang memberikan 44%, makan selingan memberikan 14% (masing-masing 7% untuk selingan pagi dan sore), dan makan malam memberikan 28%. jika tidak ada makanan selingan di pagi hari, proporsi sarapan adalah 20% dari kebutuhan zat dalam sehari.

Data tersebut menggambarkan bahwa penduduk di Indonesia banyak yang masih tidak melakukan sarapan pagi kebiasaan sarapan pagi menjadi masalah pada anak-anak dan remaja serta banyak yang belum tahu manfaat sarapan pagi (Hardinsyah, 2015). Benar yaitu dengan membiasakan anak untuk mengkomsumsi makanan sebelum jam 09.00 pagi. Faktor yang memperburuk pengetahuan orang tua tentang pemenuhan sarapan yaitu salah satunya pendidikan ibu pendidikan formal dari ibu rumah tangga sering kali mempunyai manfaat yang positif dengan pengembangan pola konsumsi makanan dalam keluarga. Beberapa studi menunjukkan bahwa jika pendidikan dari ibu meningkat maka pengetahuan nutrisi dan praktek nutrisi bertambah baik. Menurut (Hidayat, 1980). Dalam (Lutfi, 2010) ibu yang berpendidikan tinggi cenderung memilih makanan yang lebih baik dalam kualitas dan kuantitas dibandingkan ibu yang berpendidikan rendah.

Pengetahuan orang tua dalam pemenuhan sarapan pagi terutama ibu memiliki pengaruh besar dalam membentuk kebiasaan sarapan anak, Diharapkan seorang ibu mengetahui manfaat dan dampak tentang

sarapan pagi. Orang tua wajib mengetahui apa yang dimakan oleh anak dalam membiasakan sarapan pagi. Orang tua wajib memperhatikan apa yang akan dimakan oleh anak membiasakan sarapan pagi dan membawa bekal saat pergi sekolah. Pengetahuan orang tua tentang sarapan sangat penting agar anak lebih berkonsentrasi saat belajar, menjaga stamina, dan jarang keluhan pusing dan sakit, lebih disiplin, lebih cerdas dan lebih baik tercegah dari risiko obesitas (Hardiansyah,2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pemenuhan sarapan pagi di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemenuhan sarapan pagi di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi orang yang membaca secara teoritis maupun praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Data ilmiah yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang memperkaya pengetahuan ilmiah,khususnya

pentingnya pengetahuan ibu tentang pemenuhan sarapan pagi pada anak di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan bahan referensi atau sebagai sumber pemikiran bagi dunia kesehatan maupun keperawatan.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman peneliti dan dapat memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan ibu tentang pemenuhan sarapan pagi di SDN Bakalan Krajan 01.

2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan sumber informasi pengembangan metode penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran anak SDN Bakalan Krajan 01 untuk pemenuhan sarapan

